

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa kelas XI di sekolah tempat dilaksanakan penelitian, pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan siswa kelompok tinggi memperoleh skor tertinggi pada seluruh aspek KPS (KPS mengamati, mengklasifikasi, menfasirkan pengamatan, memprediksi, menggunakan alat atau bahan, menerapkan konsep dan berkomunikasi). Sedangkan siswa pada kelompok sedang memperoleh skor yang lebih rendah dibandingkan kelompok rendah pada aspek KPS menerapkan konsep. Untuk 6 aspek KPS lainnya, kelompok sedang memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan kelompok rendah. Didukung oleh angket dan hasil wawancara terungkap bahwa KPS yang paling berkembang adalah KPS mengamati.
- 2a. Keterampilan proses sains yang paling berkembang pada kelompok tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil observasi dan wawancara adalah pada KPS mengamati sub keterampilan menggunakan sebanyak mungkin indera dengan perolehan pada siswa kelompok tinggi sebesar 94.86%, siswa kelompok sedang sebesar 86.54%, siswa kelompok rendah sebesar 83.75%. Ketiga kelompok memperoleh presentase dengan kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan hasil pengolahan angket, diperoleh data bahwa siswa merasa mudah dalam KPS mengklasifikasi dengan presentase siswa yang menjawab mudah sebesar 85.79%.
- b. Keterampilan proses sains yang kurang berkembang pada kelompok tinggi, sedang, dan rendah melalui hasil observasi adalah KPS memprediksi, dengan perolehan siswa pada kelompok tinggi sebesar 57.14% tergolong cukup,

Unique Pangestu, 2013

Profil Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa Sma Kelas XI Pada Topik Kesetimbangan Kimia Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Metode Praktikum  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa kelompok sedang sebesar 48.48% tergolong cukup, pada siswa kelompok rendah sebesar 41.67% tergolong kurang. Melalui hasil pengolahan angket dan wawancara, terungkap bahwa keterampilan menggunakan alat atau bahan dan keterampilan mengeluarkan pendapat dirasa sulit oleh seluruh siswa. Berdasarkan angket pula, diperoleh data bahwa keterampilan menyimpulkan dirasa sulit oleh siswa kelompok sedang dan rendah.

### **Saran**

1. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan metode praktikum pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan, karena berdasarkan hasil penelitian, melalui pembelajaran *Learning Cycle 5E* metode praktikum, banyak keterampilan proses sains dapat dikembangkan.
2. Agar tercipta dinamika selama pembelajaran, hendaknya setiap anggota kelompok praktikum memiliki kemampuan dan keterampilan yang heterogen. Dengan demikian, siswa yang tergolong kurang terangsang untuk aktif dan bisa belajar meningkatkan keterampilan yang dimilikinya kepada siswa yang memiliki banyak KPS.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menggali keterampilan proses sains pada aspek lainnya. Dengan cara menerapkan model *Learning Cycle 5E* metode praktikum pada bahasan kimia yang lain. Sehingga, dapat menambah wawasan mengenai keterampilan proses sains siswa melalui model *Learning Cycle 5E*.